

**HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS V SD NEGERI 8 METRO TIMUR**

(Skripsi)

Oleh

ACHMAD NOVRIZA NUGRAHA

NPM 1513053177



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 8 METRO TIMUR

Oleh

ACHMAD NOVRIZA NUGRAHA

Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian adalah *ex-post facto* korelasi. Populasi penelitian berjumlah 67 peserta didik dengan sampel berjumlah 67 peserta didik yang ditentukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik nontes. Instrumen penelitian menggunakan angket skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik dengan koefisien korelasi sebesar 0,864 berada pada kriteria “Sangat Kuat”.

Kata kunci: hasil belajar, minat baca

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF READING INTEREST WITH LEARNING OUTCOMES OF FIFTH STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL 8 IN EAST METRO

By

ACHMAD NOVRIZA NUGRAHA

The problem of this research was the low learning outcomes of fifth students Elementary School 8 in East Metro. The purpose of research was to know the significant relationship between reading interest and learning outcomes students. The type of the research was ex-post facto correlation. The population in this research were to 67 students with a sample of 67 students who were determined using the saturated sample technique. Data collection techniques using non-test techniques. The research instrument used Likert scale questionnaire. The data analysis technique used product moment correlation. The results showed there was a significant relationship reading interest with learning outcomes of students with a correlation coefficient of 0,864 with criteria of "Very Strong".

Keywords: learning outcomes, reading interest

**HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS V SD NEGERI 8 METRO TIMUR**

Oleh

ACHMAD NOVRIZA NUGRAHA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V SD NEGERI 8 METRO TIMUR**

Nama Mahasiswa : *Achmad Novriza Nugraha*

No. Pokok Mahasiswa : 1513053177

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dosen Pembimbing I

Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
NIP 19600311 198803 2 002

Dosen Pembimbing II

Fadhilah Khairani, S.Pd., M.Pd.
NIP 19920802 201903 2 019

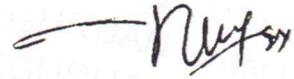
2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Riswandi, M.Pd.
NIP 19760808 200912 1 001

MENGESAHKAN

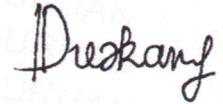
1. Tim Penguji

Ketua : **Dra. Nelly Astuti, M.Pd.**



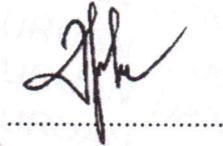
.....

Sekretaris : **Fadhilah Kahirani, S.Pd., M.Pd.**



.....

Penguji
Bukan
Pembimbing : **Drs. Muncarno, M.Pd.**



.....



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **02 September 2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Novriza Nugraha
NPM : 1513053177
Program Studi : S-1 PGSD
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Metro Timur” adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan Peraturan yang berlaku.

Metro, 29 September 2021

Yang membuat Pernyataan



Achmad Novriza Nugraha
NPM 1513053177

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Achmad Novriza Nugraha, dilahirkan di Kota Metro pada tanggal 30 Oktober 1997. Peneliti adalah anak kedua dari tiga bersaudara, putra pasangan Bapak Albadani dan Ibu Herlina Nengsih. Pendidikan formal yang telah dilaksanakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. SD Negeri 1 Metro Pusat Lulus Tahun 2009
2. SMP Kartikatama Lulus Tahun 2012
3. SMA Kartikatama Metro Lulus Tahun 2015

Peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S-1 PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada tahun 2015. Selama menjadi mahasiswa peneliti aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan, Racana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, serta Forum Pembinaan dan Pengkajian Islam Kampus B Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

MOTO

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (yang lain)

(HR. Ahmad Ath-Thabrani)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

*Bersama nikmat yang Allah Swt. berikan, dengan penuh rasa syukur
kupersembahkan karyaku ini kepada:*

*Orang tuaku tercinta, Bapak Albadani dan Ibu Herlina Nengsih.
Terima kasih atas segala limpahan kasih sayang tiada habisnya yang diberikan kepadaku. Terima kasih atas cinta, perhatian, dan lantunan doa yang selalu dipanjatkan untuk segala kelancaran.*

Kakakku tersayang, Nanda Herdian Syaputra serta adikku tersayang, Martsha Afifah Putri.

Terima kasih telah memberikan semangat, doa dan kasih sayang yang tulus. Terima kasih atas segala nasehat yang selalu diberikan agar aku menjadi manusia yang lebih baik lagi. Tiada yang paling membahagiakan selain saat berkumpul bersamamu dan keluarga besar kita.

Almamater tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Metro Timur” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si., selaku Rektor Universitas Lampung yang telah berkontribusi membangun Universitas Lampung dan telah memberikan izin serta memfasilitasi dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan izin serta memfasilitasi dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan izin serta memfasilitasi dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Rapani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung sekaligus Koordinator Kampus B Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan izin serta memfasilitasi dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. Muncarno, M.Pd., selaku Dosen Pembahas dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan, memberikan bimbingan, serta memberikan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dra. Nelly Astuti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, dan nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Ibu Fadhilah Khairani, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan serta gagasan yang sangat bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Kampus B Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah membantu mengarahkan peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Ibu Suratun, S.Pd., Kepala UPTD SD Negeri 8 Metro Timur yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas V SD Negeri 8 Metro Timur
10. Ibu Irma Yunita Sari, S.Pd., Pendidik Kelas V A SD Negeri 8 Metro Timur yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas tersebut.
11. Ibu Rini Yuliana, S.Pd. SD., Pendidik Kelas V B SD Negeri 8 Metro Timur yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas tersebut.
12. Ibu Putri Nurul Aini, S.Pd., M.Pd., Pendidik Kelas V C SD Negeri 8 Metro Timur yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas tersebut.
13. Dewan pendidik dan staf tata usaha SD Negeri 8 Metro Timur yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
14. Peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur yang telah bekerja sama dalam kelancaran penelitian skripsi ini.
15. Tim seminar, Rizka, Isna, Nadya, Nur, Muh Roni, yang selalu membantu dalam penyelenggaraan seminar dan ujian skripsi, terima kasih telah bersedia membantu dengan ikhlas.
16. Seluruh rekan-rekan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2015, khususnya kelas A yang telah berjuang bersama demi masa depan yang cerah, kalian akan menjadi cerita terindah di masa depan.
17. Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan, Racana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, serta Forum Pembinaan dan Pengkajian Islam Kampus B Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih atas ilmu, pengalaman dan dukungan serta semangat yang diberikan kepada peneliti untuk keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala melindungi dan membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada peneliti, Aamiin.

Metro, 29 September 2021
Peneliti



Achmad Novriza Nugraha
NPM 1513053177

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
II. KAJIAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN	
KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS.....	9
2.1 Belajar	9
2.1.1 Pengertian Belajar	9
2.1.2 Pembelajaran	10
2.1.3 Hasil Belajar.....	11
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
2.2 Minat Baca	13
2.2.1 Pengertian Minat	13
2.2.2 Pengertian Membaca.....	13
2.2.3 Tujuan Membaca.....	14
2.2.4 Manfaat Membaca.....	15
2.2.5 Pengertian Minat Baca	17

2.2.6	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca.....	17
2.2.7	Indikator Minat Baca.....	19
2.3	Penelitian yang Relevan	21
2.4	Kerangka Pikir.....	23
2.5	Hipotesis.....	24
III.	METODE PENELITIAN.....	25
3.1	Jenis Penelitian.....	25
3.2	Prosedur Penelitian.....	25
3.3	<i>Setting</i> Penelitian.....	26
3.3.1	Subjek Penelitian.....	26
3.3.2	Tempat Penelitian.....	26
3.3.3	Waktu Penelitian	26
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.4.1	Populasi Penelitian	27
3.4.2	Sampel Penelitian.....	27
3.5	Variabel Penelitian	28
3.5.1.	Variabel Bebas (<i>Independent</i>).....	28
3.5.2.	Variabel Terikat (<i>Dependent</i>).....	28
3.6	Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	28
3.6.1	Definisi Konseptual Variabel	28
1.	Minat Baca (X).....	28
2.	Hasil Belajar (Y)	29
3.6.2	Definisi Operasional Variabel.....	29
1.	Minat Baca (X).....	29
2.	Hasil Belajar (Y)	30
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7.1.	Observasi.....	31
3.7.2.	Wawancara.....	32
3.7.3.	Angket (Kuisisioner).....	32
3.7.4.	Dokumentasi	33
3.8	Instrumen Penelitian.....	33
3.9	Uji Prasyarat Instrumen.....	34

3.9.1. Uji Validitas Instrumen	34
3.9.2. Uji Reliabilitas Instrumen	35
3.10 Hasil Uji Prasyarat Instrumen	36
3.10.1. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	36
3.10.2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	37
3.11 Teknik Analisis Data	38
3.11.1 Uji Persyaratan Analisis Data	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Linieritas.....	38
3.11.2 Uji Hipotesis.....	39
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	41
3.7.5. Data Variabel Penelitian	41
3.7.5.1. Data Minat Baca.....	41
3.7.5.2. Data Hasil Belajar	43
4.2 Hasil Analisis Data.....	45
3.10.3. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data	45
4.2.1.1 Hasil Analisis Uji Normalitas.....	45
4.2.1.2 Hasil Analisis Uji Linieritas	46
3.10.4. Hasil Uji Hipotesis	46
4.3 Pembahasan.....	48
4.4 Keterbatasan Penelitian	50
V. KESIMPULAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Penilaian Tengah Semester (PTS) tematik pada semester ganjil kelas V SD Negeri 8 Metro Timur tahun pelajaran 2020/2021	5
2. Jumlah populasi peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur	27
3. Skor alternatif jawaban angket minat baca	30
4. Rubrik jawaban angket minat baca	30
5. Kisi-kisi rancangan angket (kuesioner)minat baca	33
6. Hasil analisis validitas uji coba angket	36
7. Kriteria interpretasi koefisien korelasi (r)	39
8. Data minat baca (X) dan hasil belajar (Y)	41
9. Distribusi frekuensi minat baca (X)	42
10. Distribusi frekuensi hasil belajar (Y)	44
11. Hasil wawancara penelitian pendahuluan	68
12. Keadaan sarana SDN 8 Metro Timur	72
13. Keadaan prasarana SDN 8 Metro Timur	74
14. Data tenaga pendidik dan kependidikan SD Negeri 8 Metro Timur	75
15. Data peserta didik SD Negeri 8 Metro Timur	76
16. Data hasil uji validitas item pernyataan nomor 2	83
17. Data hasil uji validitas item pernyataan nomor 5	85
18. Hasil perhitungan uji validitas instrumen minat baca (X)	87
19. Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen minat baca (X)	90
20. Data variabel minat baca (X)	96
21. Data variabel hasil belajar tematik (Y)	99
22. Data variabel minat baca (X)	101
23. Tabel penolong perhitungan panjang kelas uji normalitas minat baca	103
24. Tabel penolong perhitungan uji normalitas minat baca	105
25. Data variabel hasil belajar tematik (Y)	106

26. Tabel penolong perhitungan panjang kelas uji normalitas hasil belajar tematik.....	108
27. Tabel penolong perhitungan uji normalitas hasil belajar tematik	110
28. Tabel penolong jumlah kuadrat eror	112
29. Perhitungan jumlah kuadrat eror X dan Y	114
30. Tabel nilai <i>r product moment</i>	120
31. Tabel nilai-nilai <i>chi kuadrat</i>	121
32. Tabel luas di bawah lengkungan kurva normal 0-Z.....	122
33. Tabel nilai-nilai untuk distribusi F (probabilitas 5%)	123
34. Tabel nilai-nilai dalam distribusi t	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pikir.....	24
2. Diagram distribusi frekuensi minat baca (X).....	43
3. Diagram distribusi frekuensi hasil belajar (Y).....	45
4. Denah SD Negeri 8 Metro Timur.....	77
5. Peneliti membagikan instrumen uji coba angket	126
6. Responden mengerjakan instrumen uji coba angket.....	126
7. Peserta didik kelas V A mengerjakan angket minat baca secara mandiri di rumah	127
8. Peserta didik kelas V B mengerjakan angket minat baca secara mandiri di rumah	128
9. Peserta didik kelas V C mengerjakan angket minat baca secara mandiri di rumah	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
SURAT-SURAT PENELITIAN	
1. Surat Penelitian Pendahuluan.....	59
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan.....	60
3. Surat Izin Uji Instrumen.....	61
4. Surat Izin Penelitian.....	62
5. Surat Keterangan Penelitian.....	63
6. Surat Balasan Uji Instrumen.....	64
7. Surat Balasan Izin Penelitian.....	65
PENELITIAN PENDAHULUAN	
8. Lembar Wawancara Penelitian Pendahuluan.....	67
9. Hasil Wawancara Penelitian Pendahuluan.....	68
10. Data Profil SD Negeri 8 Metro Timur.....	71
HASIL UJI COBA INSTRUMEN ANGKET	
11. Hasil Pengisian Uji Coba Angket Minat Baca.....	79
12. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket.....	83
13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket.....	89
HASIL PENELITIAN	
14. Hasil Pengisian Angket Minat Baca.....	93
15. Data Minat Baca (X).....	96
16. Data Hasil Belajar Tematik (Y).....	99
17. Hasil Uji Normalitas Minat Baca.....	101
18. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Tematik.....	106
19. Hasil Uji Linieritas Minat Baca dan Hasil Belajar Tematik.....	111
20. Hasil Uji Hipotesis.....	116

TABEL STATISTIK

21. Tabel Nilai <i>r Product Moment</i>	120
22. Tabel Nilai-nilai <i>Chi Kuadrat</i>	121
23. Tabel Luas di Bawah Lengkung Kurva Normal 0-Z	122
24. Tabel Nilai Distribusi F	123
25. Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t	124

DOKUMENTASI PENELITIAN

26. Dokumentasi Penelitian	126
----------------------------------	-----

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena melalui pendidikan dapat tercipta generasi yang cerdas, berwawasan, terampil dan berkualitas, yang diharapkan mampu melanjutkan estafet perjuangan bangsa ini. Pendidikan juga diharapkan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang siap menghadapi revolusi industri 4.0 menuju Indonesia emas pada tahun 2045. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal (1) ayat (1) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan undang-undang di atas, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan potensi peserta didik. Adanya undang-undang tersebut, maka pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama bagi seluruh komponen bangsa. Sekolah sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan masa depan, dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Usaha tersebut akan menjadi optimal jika dalam mewujudkan keberhasilan belajar adanya kerja sama antara peserta didik dan pendidik. Pendidik berperan dalam memfasilitasi peserta didik memahami materi dalam pembelajaran, untuk itu pendidik harus mampu menciptakan kondisi belajar yang optimal dan kondusif bagi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Berkaitan dengan hal tersebut, indikator dalam menilai berhasil atau tidaknya pendidikan yang dilakukan, salah satunya dengan melihat hasil belajar peserta didik. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang pendidik dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari peserta didik. Oleh karena itu, hasil belajar sangat erat kaitannya dengan kualitas peserta didik. Tinggi atau rendahnya hasil belajar yang dicapai peserta didik ditentukan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun luar diri peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (2012: 55-60) yang mengemukakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor (1) faktor internal (kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, cara belajar). (2) faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar).

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik adalah minat. Hilgard dalam Slameto (2015: 57) menyebutkan *interest is persisting tendency to pay attention and to enjoy some activity or content*. Minat adalah kecenderungan untuk menaruh perhatian dan menikmati beberapa kegiatan. Minat merupakan faktor internal yang mempengaruhi seseorang untuk berbuat sesuatu, salah satunya minat dalam membaca. Menurut Sinambela dalam Sudarsana (2014: 11) minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.

Menurut data statistik organisasi pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan PPB (UNESCO) 2019, kondisi minat baca bangsa Indonesia memang cukup memprihatinkan, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Indonesia persis di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61), sedangkan Finlandia menduduki peringkat pertama dengan tingkat literasi yang tinggi, hampir mencapai 100%. Data ini menunjukkan bahwa minat baca di Indonesia masih tertinggal jauh. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca Indonesia masih rendah. Suherman dalam Naim (2013: 10) menyebutkan

setidaknya ada tiga faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat baca antara lain:

(1) Kondisi warisan dari orang tua. Mulai dari kakek neneknya memang tidak suka membaca dan sifat ini diteruskan ke generasi berikutnya. Ini yang disebut determinisme genetik. (2) Seseorang tidak senang membaca karena memang sejak kecil dibesarkan oleh orang tua yang tidak pernah mendekati dirinya dengan bacaan. Dia tidak senang membaca karena tidak diberi teladan oleh orang tuanya. Pengasuhan dan pengalaman masa kanak-kanaknya pada dasarnya membentuk kecenderungan pribadi dan susunan karakter. Ini yang disebut determinisme psikis. (3) Determinisme lingkungan pada dasarnya mengatakan bahwa seseorang tidak senang membaca karena atasan atau bawahan, teman atau pendidik tidak senang membaca. Selain itu, di rumah, kantor, dan sekolah tidak disediakan perpustakaan serta tidak ada peraturan yang mengharuskan untuk membaca. Situasi ekonomi yang kurang mendukung dan tidak adanya kebijakan nasional tentang minat membaca menjadikan membaca menjadi suatu hal yang sulit ditumbuhkembangkan. Seseorang atau sesuatu yang ada di lingkungan bertanggung jawab atas rendahnya minat membaca pada diri seseorang.

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penanaman Budi Pekerti menyebutkan bahwa penumbuhan budi pekerti, pusat pembinaan, badan pengembangan dan pembinaan bahasa (Badan Bahasa), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai strategi unggulan yang bertujuan agar dapat menumbuhkan budi pekerti anak dengan diadakannya kegiatan budaya literasi yang kemudian diberi nama “Gerakan Literasi Bangsa (GLB)”. Adanya budaya literasi diharapkan masyarakat akan lebih banyak membentuk karakter yang kuat di masyarakat sehingga mempunyai lebih banyak kemampuan dan pengetahuan. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah minat baca yang tinggi, sehingga memudahkan peserta didik dalam memperoleh informasi.

Berbagai sekolah ikut mengupayakan dengan diadakannya pembiasaan membaca di sekolah, kegiatan yang dilakukan seperti pembiasaan membaca buku selama 15 menit sebelum melakukan kegiatan pembelajaran serta membuat pojok baca. Literasi membaca dipercaya tanpa sadar akan membuat seseorang anak terpicat pada buku kemudian akan memperoleh keterampilan bahasa yang banyak seperti memperoleh kosa kata yang luas,

dapat mengembangkan kemampuan untuk memahami dan menggunakan konstruksi tata bahasa yang kompleks, mengembangkan gaya penulisan yang baik serta dapat meningkatkan pemahaman terhadap sebuah ilmu, sehingga nantinya diharapkan akan berpengaruh pula pada hasil belajar peserta didik.

Namun sejak terjadinya pandemi Covid-19 awal Maret 2020, pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan bagi pendidikan tingkat dasar, menengah maupun perpendidikan tinggi untuk sementara meniadakan pembelajaran secara langsung dan digantikan dengan pembelajaran jarak jauh dengan tujuan agar dapat memutus mata rantai penyebaran wabah pandemi Covid-19. Diterapkannya kebijakan ini menyebabkan kegiatan membaca 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan kegiatan pojok baca yang biasanya dilakukan di sekolah kini tidak dilakukan lagi.

Sejalan dengan permasalahan di atas, hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 1 Oktober 2020 dengan wali kelas V A, V B dan V C SD Negeri 8 Metro Timur diperoleh informasi bahwa beberapa minat baca peserta didik rendah. Pendidik menuturkan bahwa minat baca peserta didik rendah karena kurangnya kesadaran dalam diri peserta didik akan pentingnya membaca. Kebanyakan peserta didik hanya akan membaca buku pelajaran ketika ada tugas dari pendidik. Beberapa peserta didik menganggap bahwa membaca buku terkesan membosankan terutama membaca buku pengetahuan. Beberapa peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain, menonton TV dan hal-hal yang kurang penting lainnya. Lebih lanjut pendidik menyatakan jika dalam kegiatan pembelajaran, beberapa peserta didik kurang tepat dalam menjawab pertanyaan dari pendidik yang berkaitan dengan isi bacaan. Hal ini menurut pendidik merupakan indikasi kurangnya minat baca peserta didik.

Akibat minat baca peserta didik rendah mempengaruhi pada rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik yang meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas V SD Negeri 8 Metro Timur. Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data hasil studi dokumentasi rekapitulasi persentase ketuntasan Penilaian Tengah Semester (PTS) tematik pada semester ganjil kelas V SD Negeri 8 Metro Timur tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi persentase ketuntasan Penilaian Tengah Semester (PTS) tematik semester ganjil kelas V SDN 8 Metro Timur tahun pelajaran 2020/2021

Kelas	KKM	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik Tuntas	Persentase Ketuntasan	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	Persentase Tidak Tuntas
VA	75	23	10	43,5%	13	56,5%
VB	75	23	11	47,8%	12	52,2%
VC	75	21	8	38,1%	13	61,9%
Jumlah		67	29	43,3%	38	56,7%

Sumber : Dokumentasi pendidik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jumlah dari keseluruhan peserta didik yang tuntas sebesar 43,3% dan peserta didik yang tidak tuntas sebesar 56,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian peserta didik belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, yaitu 75.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, bahwa minat baca diduga berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik, namun diperlukan pembuktian secara ilmiah. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian “Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Metro Timur”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Kurangnya kesadaran dalam diri peserta didik akan pentingnya membaca.

2. Kebanyakan peserta didik hanya akan mau membaca ketika ada tugas dari pendidik.
3. Peserta didik menganggap bahwa membaca buku terkesan membosankan terutama membaca buku pengetahuan.
4. Beberapa peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain, menonton TV dan hal-hal yang kurang penting lainnya.
5. Saat kegiatan pembelajaran, beberapa peserta didik kurang tepat dalam menjawab pertanyaan dari pendidik yang berkaitan dengan isi bacaan.
6. Hasil belajar peserta didik rendah pada Penilaian Tengah Semester (PTS) tematik semester ganjil kelas V SD Negeri 8 Metro Timur tahun pelajaran 2020/2021

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Minat baca.
2. Hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu “Adakah hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi positif, konstruktif, dan dapat memperkaya wawasan intelektual serta memberikan kontribusi terhadap minat baca peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peserta didik untuk meningkatkan minat baca demi tercapainya hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

b. Pendidik

Penelitian ini ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan memperhatikan dan membangkitkan minat baca peserta didik.

c. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan program dalam hal minat baca bagi peserta didik.

d. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru, wawasan, serta bermanfaat bagi peneliti lain.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* korelasi.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah minat baca dan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur yang berjumlah 67 orang.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Metro Timur, Kota Metro.

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

II. KAJIAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

2.1 Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik, baik ketika peserta didik berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri. Susanto (2013: 3) menyatakan belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Adapaun menurut Khuluqo (2017: 1) belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Menegaskan pendapat Susanto dan Khuluqo, Kasmadi dan Sunariah (2014: 29) mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, terkedali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Suatu program pembelajaran yang baik, haruslah memenuhi kriteria daya tarik (*appeal*), daya guna (*efektivitas*), dan hasil guna (*efisiensi*).

Mengkaji uraian para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan manusia yang dilakukan dengan sengaja secara sadar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan

perubahan sikap serta tingkah laku. Perubahan seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa merupakan hasil dari proses belajar.

2.1.2 Pembelajaran

Pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan dalam proses belajar melibatkan unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komalasari (2015:3) mengemukakan bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Adapun Sagala (2013: 61) menyatakan bahwa pembelajaran adalah komunikasi dua arah untuk membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar.

Menegaskan pendapat Komalasari dan Sagala, Fathurrohman (2015: 16) berpendapat bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik.

Menyikapi pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah aktivitas yang dalam prosesnya terjadi interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik guna mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran melibatkan komponen-komponen pembelajaran seperti pendidik, peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan belajar.

2.1.3 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, mengikuti evaluasi dari semua kegiatan yang tersusun dan sistematis. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 1 menegaskan bahwa:

Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

Nawawi dalam Susanto (2013: 5) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Adapun Kunandar (2013: 62) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini mengukur hasil belajar tematik yang meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) pada ranah kognitif.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Perkembangan dan hasil belajar dapat berasal dari diri peserta didik itu sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Slameto (2015: 54)

berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Carroll dalam Sudjana (2009: 40) berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh lima faktor yaitu (1) bakat belajar, (2) waktu yang tersedia untuk belajar, (3) waktu yang diperlukan peserta didik untuk menjelaskan pelajaran, (4) kualitas pengajaran, dan (5) kemampuan individu.

Adapun Dalyono (2012: 55) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, seperti kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar.
2. Faktor-faktor lingkungan meliputi;
 - a. Keluarga, seperti pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, perhatian orang tua, keadaan rumah.
 - b. Sekolah, berupa kualitas pendidik, metode mengajar, kurikulum, fasilitas di sekolah, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah.
 - c. Masyarakat, misalnya pendidikan masyarakat dan moral sekitar.
 - d. Lingkungan sekitar misalnya bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim.

Wahyuni, dkk. (2020: 485) menyatakan bahwa *“one of the factors which can improve the students learning outcomes is interest in reading is high, making it easier for students to obtain information.”* Salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah minat baca yang tinggi, sehingga memudahkan peserta didik dalam memperoleh informasi.

Mengkaji pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang mempengaruhi dari luar maupun dalam pada peserta didik itu sendiri

bisa faktor dari dalam diri maupun dari luar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang akan diteliti pada penelitian ini adalah faktor dari dalam diri yang berkaitan dengan minat baca.

2.2 Minat Baca

2.2.1 Pengertian Minat

Minat merupakan keinginan seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Menurut Slameto (2015: 180) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah dan keinginan tinggi terhadap sesuatu. Menegaskan pendapat Slameto, Syah (2010: 151) menyatakan bahwa minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu.

Menurut Lin dan Huang dalam Nurhasanah dan Sobadi (2016: 137) minat yaitu perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, dan keterampilan. Lebih lanjut Crow dalam Djaali (2011: 120) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa minat adalah gejala psikologis seseorang secara sadar untuk cenderung tertarik atau menyenangkan suatu objek sehingga individu menunjukkan pemusatan terhadap suatu objek tertentu. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

2.2.2 Pengertian Membaca

Membaca adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan. Menurut Tarigan (2010 : 55) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Adapun menurut Sudarsana (2014: 9) membaca diartikan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis.

Suwayono (2010: 1) menjelaskan bahwa membaca adalah proses membentuk arti dari teks-teks tertulis.

Menyikapi beberapa pendapat ahli, dapat peneliti simpulkan bahwa membaca adalah suatu proses penggalian makna atau pesan yang disampaikan penulis melalui media tulisan. Proses penggalian makna ini dilakukan melalui menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan sehingga dapat menarik pesan dari penulis.

2.2.3 Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan. Anderson dalam Tarigan (2010: 9-11) mengemukakan beberapa tujuan membaca sebagai berikut.

(1) Membaca untuk memperoleh perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*), (2) membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*), (3) membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*), (4) membaca untuk menyimpulkan isi bacaan (*reading for inference*), (5) membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan bacaan (*reading to classify*), (6) membaca untuk menilai atau mengevaluasi isi bacaan (*reading to evaluate*), (7) membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan isi bacaan dengan kehidupan nyata (*reading to compare or contrast*).

Rahim (2018: 11-12) menyebutkan tujuan membaca yaitu:

(1) kesenangan, (2) menyempurnakan membaca nyaring, (3) menggunakan strategi tertentu, (4) memperbarui pengetahuannya tentang sebuah topik, (5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, (6) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, (7) mengonfirmasikan atau menolak prediksi, (8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, dan (9) menjawab pertanyaan yang spesifik.

Adapun Nafi'ah (2018: 52) menyatakan bahwa membaca di kelas tinggi bertujuan melatih peserta didik dalam keterampilan yang bersifat permulaan pemahaman (*comprehension skills*) yang mencakup aspek sebagai berikut.

- a. Memahami pengertian sederhana.
- b. Memahami signifikansi atau makna (antara lain maksud dan tujuan pengarang, relevansi/keadaan budaya, reaksi pembaca).
- c. Evaluasi atau penilaian (isi dan bentuk).
- d. Kecepatan membaca yang fleksibel dan mudah disesuaikan dengan keadaan.

Bersumber dari pendapat ahli di atas, peneliti simpulkan bahwa tujuan membaca khususnya di sekolah dasar dibagi menjadi dua, yaitu tujuan membaca di kelas rendah dan tujuan membaca di kelas tinggi. Selain itu, secara umum tujuan membaca adalah untuk memperoleh ide-ide utama, membuat kesimpulan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik berdasarkan teks yang telah dibaca.

2.2.4 Manfaat Membaca

Membaca adalah salah satu cara terbaik untuk mengisi otak dan jiwa. Seseorang yang banyak membaca akan lebih luas pengetahuannya daripada orang yang lebih sedikit membaca.

Natalia (2018: 163) mengemukakan manfaat membaca yaitu:

Reading can boost the power of reason and train your concentration. When reading then students get a variety of science that may not be explained by her teacher in the classroom. So not only do students have a teacher as a source of information, but it can also be information he got from reading material that he read in the school library for example. That way, when there is an exam that may not have been explained by the teacher, students can answer with the insights he has gained from the book he was reading. From this we can say interest in reading can improve student learning outcomes. Membaca dapat meningkatkan kekuatan nalar dan melatih konsentrasi. Saat membaca maka peserta didik mendapatkan berbagai ilmu yang mungkin tidak bisa dijelaskan oleh pendidik di dalam kelas. Peserta didik tidak hanya memiliki pendidik sebagai sumber informasi, tetapi bisa juga informasi yang didapat dari bahan bacaan yang dibaca di perpustakaan sekolah misalnya. Dengan begitu, saat

ada soal ujian yang mungkin belum bisa dijelaskan oleh pendidik, peserta didik bisa menjawab dengan wawasan yang didapat dari buku yang dibacanya. Dari hal tersebut dapat dikatakan minat baca dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sejalan dengan pendapat Natalia, Idris & Ramdani (2014: 22) menyatakan bahwa anak yang gemar membaca akan mendapatkan manfaat antara lain:

- a. Akan mendapat pengetahuan dan informasi dan pengetahuan yang lebih luas dibanding dengan anak yang jarang membaca.
- b. Dapat meningkatkan prestasi belajar jika gemar membaca buku pelajaran
- c. Akan menumbuhkan semangat untuk rajin belajar. Anak akan terbiasa membaca jika menyuruhnya mengulang pelajaran di sekolah dan jika diperlukan datangkan seorang pendidik untuk membimbingnya.

Adapun menurut Saddhono & Slamet (2014: 102-103)

kegiatan membaca mendatangkan banyak manfaat antara lain:

(1) Memperoleh banyak pengalaman hidup, (2) memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan, (3) mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa, (4) dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir dunia, (5) dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandang dan pola pikir, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa, (6) dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas pandai, (7) dapat memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, istilah, dan lainlain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis, (8) mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan mempermantap eksistensi dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan manfaat membaca yaitu membuat pemikiran seseorang akan lebih terbuka wawasannya serta dengan membaca seseorang akan memiliki kesempatan untuk merefleksikan dirinya. Seseorang yang banyak membaca maka akan semakin banyak pengetahuan dan informasi yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2.2.5 Pengertian Minat Baca

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti rasa senang tanpa paksaan, atas kemauan sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya. Menurut Hasanah (2011: 34) minat baca merupakan hasrat yang kuat seseorang baik disadari ataupun yang tidak terpuaskan lewat perilaku membacanya.

Selain itu, Sinambela dalam Sudarsana (2014: 11) mengartikan bahwa minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Menurut Rahim (2018: 28) minat baca adalah suatu kemauan kuat disertai dengan usaha seseorang untuk membaca.

Menyikapi beberapa teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa minat membaca adalah keinginan dan perhatian seseorang yang disertai usaha dan rasa senang untuk membaca. Minat membaca dalam penelitian ini adalah tolak ukur keinginan membaca dari seorang peserta didik sekolah dasar dalam kesehariannya yang dapat dibuktikan melalui intensitas membaca buku pelajaran atau buku pengetahuan.

2.2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Minat baca mulai dikembangkan sejak dini dan berlangsung secara terus-menerus sehingga tumbuh kebiasaan baca pada diri individu. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi minat baca. Darmono dalam Fauziyah (2019: 18) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca digolongkan menjadi 2 faktor, yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari masing-masing individu, meliputi faktor jasmani dan faktor psikologi. Faktor jasmani terdiri dari kesehatan individu.

Faktor psikologi terdiri dari intelegensi, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah terdiri dari relasi pendidik dan karyawan dengan peserta didik, disiplin sekolah, fasilitas sekolah khususnya perpustakaan dan keadaan gedung. Faktor masyarakat terdiri dari media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan.

Selaras dengan pendapat Darmono, Suwarno (2007: 24)

mengemukakan bahwa minat baca individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu, yaitu meliputi pembawaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, keadaan kesehatan, dan keadaan jiwa serta kebiasaan.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang berada dari luar diri individu yaitu keadaan yang memberikan dan membentuk minat. Faktor dari luar meliputi buku atau bahan bacaan, kebutuhan anak, faktor lingkungan. Faktor inilah yang menyebabkan adanya perbedaan minat baca yang dimiliki oleh setiap orang.

Pendapat lain mengenai faktor lain yang mempengaruhi minat baca dikemukakan oleh Bunata dalam Dalman (2014: 142-143)

menyebutkan bahwa minat baca sangat ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Faktor lingkungan keluarga.
2. Faktor kurikulum dan pendidikan sekolah yang kondusif.
3. Faktor infrastruktur masyarakat kurang mendukung peningkatn minat baca masyarakat.
4. Faktor keberadaan dan jangkauan bahan bacaan.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli, peneliti simpulkan minat baca peserta didik dapat terbentuk karena adanya faktor yang mempengaruhinya. Secara garis besar ada 2 faktor yang mempengaruhi minat baca individu antara lain (1) faktor internal

meliputi perhatian, motivasi, pembawaan, dan kebiasaan, (2) faktor eksternal meliputi keluarga, bahan bacaan, kurikulum, dan fasilitas.

2.2.7 Indikator Minat Baca

Indikator dapat diartikan sebagai alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Kaitannya dengan minat baca, maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk kearah minat baca. Seorang peserta didik yang memiliki minat baca akan memusatkan perhatian lebih banyak kepada kegiatan membaca daripada kegiatan lain. Hal ini didukung Djaali (2011: 121) yang mengatakan indikator minat membaca meliputi aspek perhatian, perasaan, dan respon.

1) Perhatian

Menurut Walgito (2010: 43) perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek. Perhatian dalam membaca menyebabkan bertambahnya aktivitas seseorang yang meliputi frekuensi, waktu luang, dan jumlah buku yang dibaca serta usaha untuk membaca.

2) Perasaan

Thahir (2014: 56) mengungkapkan bahwa perasaan adalah suatu pernyataan jiwa, sedikit banyak bersifat aktif, untuk merasakan senang dan tidak senang, dan yang tidak bergantung pada rangsangan dan alat-alat indra. Perasaan dalam hal membaca meliputi perasaan senang terhadap kebiasaan membaca, semangat dalam membaca, dan ketertarikan untuk membaca.

3) Respon

Rahmat (2011: 51) mengatakan bahwa respon adalah tanggapan yang diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan. Respon dalam membaca meliputi tanggapan atau kepuan setelah membaca.

Adapun Crow dalam Shaleh dan Wahab (2007: 264)

mengungkapkan beberapa indikator yang menunjukkan minat baca, antara lain:

1) Perasaan senang

Seseorang yang berminat membaca buku, maka ia harus senang terhadap buku tersebut, yaitu dengan senang hati

mempelajari dan membaca ilmu yang berhubungan dengan hal tersebut, dan tidak ada sedikitpun perasaan terpaksa.

- 2) Pemusatan perhatian
Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi/aktivitas jiwa kita yang sungguh-sungguh terhadap pengamatan. Dalam hal ini, perhatian yang diberikan oleh seseorang yang berminat terhadap membaca dapat diukur melalui hasil belajar, perhatian dan sikap yang diberikan ketika membaca berlangsung, keaktifan dalam belajar di kelas dan lain-lain.
- 3) Penggunaan waktu
Seseorang dapat dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari penggunaan waktu yang dilakukan oleh orang tersebut dalam membaca buku paket serta literatur penunjang lainnya.
- 4) Motivasi untuk membaca
Motivasi diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku. Seseorang dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari motivasinya dalam membaca. Seperti mengutamakan membaca dari pekerjaan yang lain, mengarahkan membaca untuk tujuan, dan meninggalkan kegiatan-kegiatan yang dapat menghambat tujuannya dalam membaca.
- 5) Emosi dalam membaca
Emosi adalah reaksi yang kompleks yang mengandung aktivitas dengan derajat yang tinggi dan adanya perubahan dalam kejasmanian serta berkaitan dengan perasaan yang kuat". Dalam hal ini, seseorang yang memiliki minat yang tinggi dalam membaca, ia akan meresapi makna yang terkandung dalam buku dan larut dalam isi bacaan.
- 6) Usaha untuk membaca
Seseorang yang memiliki minat yang besar dalam membaca akan melakukan usahanya untuk membaca. Misalnya berusaha untuk memiliki buku, dan meminjam buku dengan tujuan untuk dapat membaca buku tersebut.

Dalman (2014: 145) menjelaskan indikator untuk mengetahui tingkat minat baca seseorang sebagai berikut.

- 1) Frekuensi dan Kuantitas Membaca
Hal ini diartikan sebagai frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca. seseorang yang memiliki minat baca sering kali akan banyak melakukan kegiatan membaca.
- 2) Kuantitas Sumber Bacaan
Orang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan

yang mereka butuhkan pada saat itu tetapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting.

Merujuk beberapa pendapat ahli di atas, peneliti dalam penelitian ini mengadaptasi indikator minat baca dari penelitian Djaali (2011: 121) karena indikator tersebut dapat mengukur tingkat minat baca peserta didik. Indikator minat baca tersebut meliputi:

- 1) Perhatian
Perhatian dalam membaca meliputi frekuensi, waktu luang, dan jumlah buku yang dibaca serta usaha untuk membaca.
- 2) Perasaan
Perasaan dalam hal membaca meliputi perasaan senang terhadap kebiasaan membaca, semangat dalam membaca, dan ketertarikan untuk membaca.
- 3) Respon
Respon dalam membaca meliputi tanggapan atau kepuan setelah membaca.

2.3 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai pembandingan atau acuan dalam melakukan kajian penelitian. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Indarti Anis Solikhah (2016)

Penelitian yang berjudul “Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas V SDN Gugus Dipayuda Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara”. Hasil penelitian menggunakan rumus korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} yaitu 0,509. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} , maka didapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% ($0,509 > 0,244$). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Gugus Dipayuda Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengambil referensi mengenai indikator minat baca karena terdapat persamaan dengan penelitian oleh Sianta adalah sama-sama melakukan penelitian tentang minat baca. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel terikat, penelitian Solikhah

variabel terikatnya adalah hasil belajar Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini yaitu hasil belajar tematik peserta didik. Perbedaan lainnya yaitu subjek penelitian dan tempat penelitian Solikhah yaitu peserta didik kelas V SDN Gugus Dipayuda Kecamatan Banjarnegara, sedangkan penelitian ini subjek penelitian dan tempat penelitiannya adalah peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

2) Minkhatul Maola, dkk. (2019)

Penelitian yang berjudul “Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Kompetensi Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas IV SD”. Hasil penelitian memperoleh sig 0,740 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan pada hubungan minat baca dengan prestasi belajar kompetensi bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SD Negeri Kalisari 3 Demak.

Berdasarkan penelitian Maola, dkk. peneliti mengambil referensi mengenai indikator minat baca karena terdapat persamaan dengan yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang minat baca. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel terikat, penelitian Maola, dkk. variabel terikatnya adalah prestasi belajar kompetensi bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini yaitu hasil belajar tematik peserta didik. Selain itu, subjek penelitian dan tempat penelitian Maola, dkk. yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri Kalisari 3 Demak, sedangkan penelitian ini subjek penelitian dan tempat penelitiannya adalah peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

3) Rahmadani Rista Fauziah (2019)

Penelitian yang berjudul “Hubungan antara Minat Baca dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif di MI Najatus Salikin Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri”. Besar korelasi antara minat baca dan hasil belajar pembelajaran tematik integratif termasuk dalam kategori sedang. Adapun hasil dari signifikansi ($0,002 < 0,005$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan hasil belajar

pada pembelajaran tematik integratif di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri.

Berdasarkan penelitian Fauziah, peneliti mengambil referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar karena terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang minat baca dan hasil belajar tematik. Perbedaan lainnya yaitu subjek penelitian dan tempat penelitian Fauziah yaitu peserta didik kelas IV dan kelas V MI Najatus Salikin Tarokan Kediri, sedangkan penelitian ini subjek penelitian dan tempat penelitiannya adalah peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

2.4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis antarvariabel yang diteliti, sehingga perlu dijelaskan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat baca, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti jelaskan keterkaitan antara variabel secara teoritis.

Membaca adalah kunci peserta didik memahami apa yang sudah dijelaskan oleh pendidik dari buku bacaan. Minat baca peserta didik harus di pupuk sejak dini, karena ketika minat baca peserta didik tinggi juga akan berpengaruh pada cepat atau lambatnya peserta didik tersebut menerima dan memahami materi yang sudah diberikan. Apabila minat baca peserta didik rendah, maka proses memahami isi bacaan juga akan lambat. Pemahaman peserta didik akan terbatas apabila sumber pengetahuannya hanya melalui ceramah dari pendidik saja tanpa membaca isi buku.

Oleh karena itu, dengan membaca peserta didik dapat memperoleh pengetahuan. Semakin sering membaca, maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Tingkat pengetahuan yang dimiliki seorang peserta didik dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik tersebut. Salah

satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari dalam diri yaitu minat. Sehingga minat baca seseorang dapat mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut, kerangka pikir dalam penelitian ini adalah jika minat baca peserta didik baik diduga hasil belajar peserta didik akan baik. Berikut kerangka penelitian pada penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka pikir

Keterangan:

X = Variabel Bebas (Minat Baca)

Y = Variabel Terikat (Hasil Belajar Peserta Didik)

→ = Hubungan

2.5 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur”.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto* korelasi. Sugiyono (2013: 7) menjelaskan penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Arikunto (2013: 4) menjelaskan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

3.2 Posedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian pendahuluan, yaitu observasi untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian di SD Negeri 8 Metro Timur, wawancara untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang akan diteliti, dan studi dokumentasi untuk memperoleh dokumen terkait Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur tahun pelajaran 2020/2021.
2. Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur dan subjek uji coba instrumen angket yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 10 Metro Timur.

3. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data berupa angket minat baca.
4. Menguji coba instrumen angket minat baca kepada subjek uji coba instrumen yaitu peserta didik kelas VA SD Negeri 10 Metro Timur yang berjumlah 22 orang. Alasan peneliti memilih kelas V SD Negeri 10 Metro Timur karena sama-sama menggunakan Kurikulum 2013, strata pendidik kelas V sama-sama S1, dan KKM pada pembelajaran tematik kelas V sama-sama 75.
5. Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui instrumen valid dan reliabel.
6. Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket minat baca kepada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.
7. Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar tematik peserta didik dilaksanakan studi dokumentasi yang dilihat pada Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur tahun pelajaran 2020/2021.
8. Menghitung data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan hasil belajar tematik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.
9. Interpretasi hasil penghitungan data.

3.3 *Setting* Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SD Negeri 8 Metro Timur yang berjumlah 67 peserta didik.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Metro Timur yang berada di Jl. Raya Stadion, Kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

3.3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur. Berikut penulis sajikan data peserta didik yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Tabel 2. Jumlah populasi peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VA	23
2.	VB	23
3.	VC	21
Jumlah		67

Sumber: Dokumen Pendidik Kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013 :81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yusuf (2014: 150) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Penulis dapat menyimpulkan, sampel adalah sebagian dari populasi yang wakili seluruh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Abdullah (2014: 17) menyatakan bahwa *sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2013: 85) *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau penelitian yang membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur yang berjumlah 67 peserta didik.

3.5 Variabel Penelitian

Sebuah penelitian tentulah harus memiliki variabel, baik berupa variabel bebas maupun variabel terikat. Sugiyono (2013: 38) menyatakan bahwa variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*), sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*).

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini penulis uraikan kedua variabel tersebut.

3.5.1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat baca (X).

3.5.2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur (Y).

3.6 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan sebuah definisi yang memberikan penjelasan tentang konsep-konsep yang ada, dengan menggunakan pemahaman sendiri dengan singkat, jelas, dan tegas. Berikut ini diberikan definisi konseptual variabel dalam penelitian ini yaitu.

1. Minat Baca (X)

Minat baca adalah keinginan dan perhatian seseorang yang disertai usaha dan rasa senang untuk membaca. Minat membaca dalam penelitian ini adalah tolak ukur keinginan membaca dari seorang peserta didik sekolah dasar dalam kesehariannya yang

dapat dibuktikan melalui intensitas membaca buku pelajaran atau buku pengetahuan.

2. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah bentuk nyata setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar ini adalah bukti dari proses panjang setelah peserta didik menempuh pendidikan.

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian kuantitatif harus mampu memberikan penafsiran yang sama terhadap variabel yang diteliti. Hal tersebut untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam memahami variabel penelitian, maka variabel penelitian harus didefinisikan se jelas mungkin dalam bentuk definisi operasional. Definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Minat Baca (X)

Minat baca dalam penelitian ini adalah tolak ukur keinginan membaca dari seorang peserta didik sekolah dasar dalam kesehariannya yang dapat dibuktikan melalui intensitas membaca buku pelajaran atau buku pengetahuan. Adapun indikator minat baca dalam penelitian ini mengadaptasi dari penelitian Djaali (2011: 121) yang mengatakan indikator minat membaca meliputi aspek perhatian, perasaan, dan respon.

1) Perhatian

Menurut Walgito (2010: 43) perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek. Perhatian dalam membaca menyebabkan bertambahnya aktivitas seseorang yang meliputi frekuensi, waktu luang, dan jumlah buku yang dibaca serta usaha untuk membaca.

2) Perasaan

Thahir (2014: 56) mengungkapkan bahwa perasaan adalah suatu pernyataan jiwa, sedikit banyak bersifat aktif, untuk merasakan senang dan tidak senang, dan yang tidak bergantung pada rangsangan dan alat-alat indra. Perasaan

dalam hal membaca meliputi meliputi perasaan senang terhadap kebiasaan membaca, semangat dalam membaca, dan ketertarikan untuk membaca.

3) Respon

Rahmat (2011: 51) mengatakan bahwa respon adalah tanggapan yang diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan. Respon dalam membaca meliputi tanggapan atau kepuasan setelah membaca.

Data minat baca didapat dari angket dengan menggunakan skala *likert* tanpa pilihan jawaban netral. Adapun untuk pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban adalah:

Tabel 3. Skor alternatif jawaban angket minat baca

Bentuk Pilihan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	4
Sering	3	3
Kadang-kadang	2	2
Tidak Pernah	1	1

Sumber: Sugiyono (2013: 93)

Tabel 4. Rubrik jawaban angket minat baca

No.	Kriteria	Keterangan
1.	Selalu	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 5-6 kali dalam seminggu
2.	Sering	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 3-4 kali dalam seminggu
3.	Kadang-kadang	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 1-2 kali dalam seminggu
4.	Tidak Pernah	Apabila pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan sama sekali

Sumber: Sugiyono (2013: 93)

2. Hasil Belajar (Y)

Penelitian ini akan mengukur hasil belajar tematik pada ranah kognitif yang meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah

ditetapkan di SD Negeri 8 Metro Timur yaitu 75. Hasil belajar tematik dikategorikan sesuai pedoman yang peneliti adopsi menurut Amiruddin (2010: 12) dengan rumus berikut.

$$\text{Panjang interval} = \frac{H-L}{n_{\text{katagori}}}$$

Keterangan:

H : *Highest score*

L : *Lowest score*

n_{katagori} : Jumlah katagori yang diinginkan

Katagori pada hasil belajar tematik peserta didik ditentukan menjadi tujuh kategori: sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, sedang, cukup rendah, rendah, dan sangat rendah. Jumlah katagori ini peneliti ambil berdasarkan perhitungan dari panjang kelas. Hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan Penilaian Tengah Semester (PTS) genap pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur tahun pelajaran 2020/2021.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian disebut sebagai instrumen penelitian. Salah satu tujuan dibuatnya instrumen adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji dalam penelitian ini. Sugiyono (2013: 193-194) menyatakan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket (kuisisioner), studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1. Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah biasa diartikan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara langsung di lapangan. Menurut Sugiyono (2013: 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan satu kali pada tanggal 1 Oktober 2020 di SD Negeri 8 Metro Timur. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian di SD Negeri 8 Metro Timur.

3.7.2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013: 317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara sekali pada tanggal 1 Oktober 2020 dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada 3 pendidik yaitu wali kelas V A, V B dan V C SD Negeri 8 Metro Timur (dalam hal ini sebagai narasumber) untuk memperoleh sejumlah permasalahan yang akan diteliti pada tahap pelaksanaan penelitian (lampiran 9 halaman 67-70).

3.7.3. Angket (Kuisisioner)

Teknik angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pernyataan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sugiyono (2013: 199) menyatakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat baca peserta didik. Melalui angket, data yang diperoleh bisa lebih mewakili keadaan responden. Angket ini dibuat dengan skala *likert* yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai tolak ukur untuk

menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Angket yang digunakan sebanyak 25 butir pernyataan. Angket dibagikan sekali kepada peserta didik kelas V A, V B dan V C SD Negeri 8 Metro Timur.

3.7.4. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik untuk memperkuat data penelitian. Abdullah (2013: 77) menjelaskan studi dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian. Untuk mencari data tentang hasil belajar tematik peserta didik, peneliti mengambil data melalui dokumen Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur tahun pelajaran 2020/2021.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013: 148) adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan pada penelitian yang objektif.

Instrumen minat baca dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Kisi-kisi rancangan angket (kuesioner) minat baca

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket		Nomor Item yang Dipakai	Nomor Urut di Angket
			Positif	Negatif		
1.	Perhatian	Jumlah buku yang dibaca	1,2,3	4,5,6	2,3,4,6	1,2,3,4
		Penggunaan waktu atau lama waktu membaca	7,8,9	10,11,12	7,8,9,10, 11	5,6,7,8,9
		Usaha untuk membaca	13,14,15	16,17,18	13,15,16	10,11,12
2.	Perasaan	Perasaan senang	19,20	21,22	20,21	13,14

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket		Nomor Item yang Dipakai	Nomor Urut di Angket
			Positif	Negatif		
		Semangat dalam membaca	23,24	25,26	23,25,26	15,16,17
		Ketertarikan untuk membaca buku	27,28,29	30,31,32	27,30,31,32	18,19,20,21
3.	Respon	Tanggapan setelah membaca	33,34	35,36	34,36	22,23
		Kepuasan setelah membaca	37,38	39,40	38,39	24,25

Sumber: Djaali (2011: 121)

Instrumen angket yang telah tersusun kemudian diujicobakan pada kelas yang bukan menjadi sampel penelitian. Untuk menjamin bahwa instrumen yang digunakan baik, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen angket dilakukan pada 22 orang peserta didik kelas V A SD Negeri 10 Metro Timur. Alasan peneliti memilih kelas V A SD Negeri 10 Metro Timur karena sama-sama menggunakan Kurikulum 2013, strata pendidik kelas V sama-sama S1, dan KKM pada pembelajaran tematik kelas V sama-sama 75.

3.9 Uji Prasyarat Instrumen

Adanya uji persyaratan instrumen bertujuan untuk mengetahui data yang valid dan reliabel maka perlu diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan di luar subjek penelitian, yakni pada pendidik SD Negeri 8 Metro Timur. Menganalisa hasil uji coba instrumen melalui uji validitas dan uji reliabelitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen telah diuji cobakan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2013:173) mengemukakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Definisi validitas dikemukakan oleh Yusuf (2014: 234) bahwa validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak

diukur. Teknik analisis uji validitas yang dipakai adalah validitas kuesioner (angket). Penulis dalam penelitian ini akan menguji validitas angket menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* rumus yang digunakan sebagai berikut Pearson dalam Riduwan (2009: 99) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien antara variabel X dan Y
- N = Jumlah sampel
- X = Skor item
- Y = Skor total

Distribusi/tabel r untuk $\alpha = 0,05$ dengan kaidah keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid atau *drop out*.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Yusuf (2014: 242) reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Sama halnya dengan uji validitas pada penelitian ini yaitu angket. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas angket dijabarkan pada pendapat Kasmadi dan Nia (2014: 79) yang menyatakan bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus korelasi *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- $\sum \sigma_i$ = Varians skor tiap-tiap item
- σ_{total} = Varians total
- n = Banyaknya soal

Hasil perhitungan dari rumus korelasi *Alpha Cronbach* dikonsultasikan dengan nilai tabel *r Product Moment* dengan $dk = n - 1$, dan α sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sedangkan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

3.10 Hasil Uji Prasyarat Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 2 April 2021. Jumlah responden uji coba sebanyak 22 peserta didik di kelas V A SD Negeri 10 Metro Timur.

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil analisis uji validitas, diperoleh angket yang valid sebanyak 25 item dan 15 item lainnya dinyatakan *drop*, kemudian angket yang valid digunakan sebagai instrumen angket penelitian (lampiran 12 halaman 83-88). Berikut data lengkap hasil analisis validitas.

Tabel 6. Hasil analisis validitas uji coba angket

No Item		r_{hitung}	r_{tabel}	Status	Keterangan
Diajukan	Dipakai				
1		-0,019	0,423	Drop	Tidak Digunakan
2	1	0,618	0,423	Valid	Digunakan
3	2	0,444	0,423	Valid	Digunakan
4	3	0,430	0,423	Valid	Digunakan
5		0,280	0,423	Drop	Tidak Digunakan
6	4	0,561	0,423	Valid	Digunakan
7	5	0,441	0,423	Valid	Digunakan
8	6	0,618	0,423	Valid	Digunakan
9	7	0,472	0,423	Valid	Digunakan
10	8	0,505	0,423	Valid	Digunakan
11	9	0,576	0,423	Valid	Digunakan
12		-0,070	0,423	Drop	Tidak Digunakan
13	10	0,660	0,423	Valid	Digunakan
14		-0,236	0,423	Drop	Tidak Digunakan
15	11	0,570	0,423	Valid	Digunakan
16	12	0,506	0,423	Valid	Digunakan
17		0,041	0,423	Drop	Tidak Digunakan
18		0,102	0,423	Drop	Tidak Digunakan
19		0,291	0,423	Drop	Tidak Digunakan
20	13	0,532	0,423	Valid	Digunakan
21	14	0,483	0,423	Valid	Digunakan
22		0,120	0,423	Drop	Tidak Digunakan

No Item		r_{hitung}	r_{tabel}	Status	Keterangan
Diajukan	Dipakai				
23	15	0,544	0,423	Valid	Digunakan
24		-0,119	0,423	Drop	Tidak Digunakan
25	16	0,433	0,423	Valid	Digunakan
26	17	0,455	0,423	Valid	Digunakan
27	18	0,501	0,423	Valid	Digunakan
28		0,207	0,423	Drop	Tidak Digunakan
29		0,176	0,423	Drop	Tidak Digunakan
30	19	0,489	0,423	Valid	Digunakan
31	20	0,600	0,423	Valid	Digunakan
32	21	0,470	0,423	Valid	Digunakan
33		0,280	0,423	Drop	Tidak Digunakan
34	22	0,561	0,423	Valid	Digunakan
35		0,120	0,423	Drop	Tidak Digunakan
36	23	0,544	0,423	Valid	Digunakan
37		0,252	0,423	Drop	Tidak Digunakan
38	24	0,450	0,423	Valid	Digunakan
39	25	0,660	0,423	Valid	Digunakan
40		0,129	0,423	Drop	Tidak Digunakan

Sumber: Hasil penarikan angket uji coba instrumen minat baca pada tanggal 2 April 2021

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen angket diperoleh jumlah angket valid sebanyak 25 item, yaitu item nomor 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 30, 31, 32, 34, 36, 38, 39. Item-item pernyataan yang valid tersebut diuji reliabilitasnya. Perhitungan reliabilitas angket yang valid menggunakan rumus korelasi *Alpha Cronbach* diperoleh hasil $r_{11} = 0,876$ untuk menguji tingkat koefisien reliabilitas soal maka hasil r_{11} dikonsultasikan dengan nilai tabel *r Product Moment* dengan dk ($22 - 1 = 21$), signifikansi atau α sebesar 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,433. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa $r_{11} 0,876 > r_{tabel} 0,433$ berarti instrumen dinyatakan reliabel (lampiran 13 hlm. 89-92).

3.11 Teknik Analisis Data

3.11.1 Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan Uji *Chi Kuadrat* (χ^2) sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum \frac{(\mathbf{fo} - \mathbf{fh})^2}{\mathbf{fh}}$$

Keterangan:

χ^2 = *Chi Kuadrat*

fo = Frekuensi yang diperoleh

fh = Frekuensi yang diharapkan

Sumber: Muncarno (2017: 71)

Selanjutnya membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1$, maka dikonsultasikan pada tabel *Chi Kuadrat* dengan kaidah keputusan jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data normal, jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Rumus utama pada uji linieritas yaitu dengan Uji-F, berikut adalah rumus Uji-F menurut Riduwan (2009: 128).

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

F_{hitung} = Nilai Uji F hitung

RJK_{TC} = Rata-rata Jumlah Tuna Cocok

RJK_E = Rata-rata Jumlah Kuadrat Error

Selanjutnya menentukan F_{tabel} dengan langkah seperti yang diungkapkan Sugiyono (2013: 274) yaitu dk pembilang ($k-2$) dan dk penyebut ($n - k$). Hasil nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , dan selanjutnya ditentukan sesuai dengan kaidah keputusan, jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, artinya data berpola linier dan jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, artinya data berpola tidak linier.

3.11.2 Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien (r) antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Sumber: Muncarno (2017: 57)

Korelasi dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$), apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat. Kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 7. Kriteria interpretasi koefisien korelasi (r)

Koefisien Korelasi r	Kriteria Validitas
0,80 – 1,-00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Muncarno (2017: 58)

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\mathbf{KP = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien diterminan

r = nilai koefisien korelasi

Sumber: Muncarno (2017: 58)

Pengujian lanjutan, jika terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y maka untuk mencari kebermaknaan atau kesignifikanan hubungan variabel X terhadap variabel Y akan diuji dengan uji signifikansi atau Uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Sumber: Muncarno (2017: 58)

Selanjutnya dikonsultasikan ke tabel t dengan $\alpha = 0,05$ dan uji dua pihak derajat kebebasan/dk = $n - 2$, dengan kaidah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

Rumusan Hipotesis :

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh nilai korelasi antara variabel X (minat baca) dengan variabel Y (hasil belajar peserta didik) dengan hasil uji hipotesis sebesar 0,864 dengan kriteria “Sangat Kuat”. Kontribusi antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik sebesar 75%. Hasil signifikan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 13,893 > 2,000$. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang ingin dikemukakan oleh peneliti kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini, antara lain:

1. Peserta Didik

Sebagai calon penerus bangsa sebaiknya peserta didik meningkatkan minat baca, lebih banyak meluangkan waktunya untuk membaca buku pengetahuan agar dapat menambah wawasan pengetahuan sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

2. Pendidik

Pendidik sebaiknya memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk menumbuhkan minat baca yang tinggi. Pendidik diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan minat baca.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya mendukung dan memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana sekolah yang menyangkut dalam hal peningkatan minat baca peserta didik agar minat baca terbina secara baik.

4. Peneliti Lain atau Peneliti Lanjutan

Peneliti merekomendasikan untuk dapat lebih mengembangkan variabel, populasi maupun instrumen penelitian menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk judul yang memiliki persamaan variabelnya serta dapat lebih maksimal dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta. 336 hlm.
- Amiruddin, Zen. 2010. *Statistik Pendidikan*. Teras. Yogyakarta. 277 hlm.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta. 412 hlm.
- Cordina, L. T. Januari 2020. *Minat Baca Indonesia Terendah Kedua di Dunia*. from <https://www.genpi.co>: <https://www.genpi.co/berita/33356/ha-minat-baca-indonesia-terendah-kedua-di-dunia-kok-bisa>. Diakses pada 05 Februari 2021.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta. 234 hlm.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta. 270 hlm.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta. 138 hlm.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta. 278 hlm.
- Fathurrohman. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta. 244 hlm.
- Fauziah, Rahmadani Rista. 2019. *Hubungan antara Minat Baca dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif di MI Najatus Salikin Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri*. (Skripsi). IAIN Tulungagung. Tulungagung. 79 p.
- Harjanto. 2011. *Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Manika Books. Yogyakarta. 104 hlm.

- Hasanah. 2011. *Membaca Ekstensif Teori, Praktik, dan Pembelajaran*. Pustaka Kaiswaran. Malang. 418 hlm.
- Jihad dan Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Presindo. Yogyakarta. 196 hlm.
- Kasmadi dan Sunariah, Nia Siti. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung. 244 hlm.
- Khuluqo, Ihsana El. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 274 hlm.
- Komalasari. 2015. *Pembelajaran Kontekstual dan Aplikasi*. Refika Aditama. Bandung. 336 hlm.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. PT Grafindo Persada. Jakarta. 370 hlm.
- Maola, Kusumadewi, R. F., & Permata. 2019. Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Kompetensi Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV SD. Konferensi Ilmiah Mahapeserta Didik Unissula (Kimu) 2. Universitas Islam Sultan Agung. Semarang. 1397 p.
- Mudjiono dan Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta. 298 hlm
- Muncarno. 2017. *Statistik Pendidikan*. Metro. Arthawarna. 142 hlm
- Nafi'ah, Siti Anisatun. 2018. *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta. 214 hlm.
- Naim. 2013. *The Power of Reading*. Aura Pustaka. Yogyakarta. 199 hlm.
- Natalia. 2018. Correlation Between Reading Interest with Result of Study. *Indonesian Journal of Education and Learning*. 2: 162-166.

- Nurhasanah, Siti dan Sobadi. 2016. Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1: 135–142.
- Rahim, Farida. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara. Jakarta. 162 hlm.
- Rakhmat. 2011. *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. 310 hlm.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung. 281 hlm.
- Saddhono, Khundaru dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 242 hlm.
- Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung. 268 hlm.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab, Muhib Abdul. 2007. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Kencana. Jakarta. 282 hlm.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta. 195 hlm.
- Solikhah, Indarti Anis. 2016. *Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Gugus Dipayuda Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang. Semarang. 94 p.
- Sudarsana. 2014. *Pembinaan Minat Baca*. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan. 326 hlm.
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung. 168 hlm.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung. 224 hlm.

- Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenamedia Group. Jakarta. 308 hlm.
- Suwaryono. 2010. *Membaca Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Elex Media Komputindo. Jakarta. 224 hlm.
- Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Baru dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung. 280 hlm.
- Tarigan, Henry Guntur. 2010. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Penerbit Angkasa. Bandung. 151 hlm.
- Thahir. 2014. *Psikologi Belajar*. UIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung. 291 hlm.
- Tim Penyusun. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. 39 hlm.
- Tim Penyusun. 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penanaman Budi Pekerti*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. 8 hlm.
- Tim Penyusun. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. 33 hlm.
- Wahyuni, Luh Tu Selpi, dkk. 2020. Correlation of Reading Interests and Learning Motivation Toward Science Learning Outcomes. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 4: 484-495.
- Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset. Yogyakarta. 268 hlm.
- Yusuf. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*. Pranadamedia Group. Jakarta. 492 hlm.